

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENGAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MELALUI PROGRAM KKN DI SDN 03 WAGIR**

***THE EFFECTIVENESS OF TEACHING PROGRAMS ON STUDENTS LEARNING  
MOTIVATIONS THROUGH KKN-PROGRAM AT SDN 03 WAGIR***

**Ratih Soko Aji Jagat**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Korespondensi penulis: [rsokoajijagat@gmail.com](mailto:rsokoajijagat@gmail.com)

**Lutfia Rosidah**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Email: [lutfiarosidah123@gmail.com](mailto:lutfiarosidah123@gmail.com)

**Anisa Nur Rahma**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Email: [anisanurrahma026@gmail.com](mailto:anisanurrahma026@gmail.com)

**Irvan Iswandi**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Email: [irvan@iai-alzaytun.ac.id](mailto:irvan@iai-alzaytun.ac.id)

**Dede Indra Setiabudi**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Email: [dede@iai-alzaytun.ac.id](mailto:dede@iai-alzaytun.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of writing on the study was to know and analyze the carried out of the teaching activities performed by the student keat in the wagir village ward. The method used is a qualitative descriptive study method using a two-form teaching technique - the teaching at school and outside the school guidance of the home-study system. As for research obtained on school teaching activities during 3 meetings, student motivation in learning increases. While in home study programs, the evaluations made at each meeting are obtained that an increased level of student motivation is generated from a change of behavior in the realm of affective senses. As for the increase in attendance attendance at any meeting of the home learning program also indicates a student's enthusiasm in following the learning process.*

**Keywords:** *Effectiveness, motivation, teaching*

**Abstrak:** Tujuan penulisan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di lingkungan Dusun Wagir. Metode yang digunakan berupa metode penelitian

deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengajaran dalam 2 bentuk yaitu kegiatan mengajar di sekolah dan di luar sekolah yang berupa bimbingan belajar yaitu Rumah Belajar. Adapun hasil penelitian yang didapatkan pada kegiatan mengajar di sekolah yaitu selama 3 pertemuan, motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Sedangkan pada program rumah belajar, evaluasi yang di dapat pada setiap pertemuan diperoleh bahwa adanya tingkat motivasi siswa yang meningkat didapat dari perubahan tingkah laku pada ranah afektif. Adapun rekapitulasi kehadiran absen kehadiran yang meningkat di setiap pertemuan pada program rumah belajar juga mengindikasikan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Efektivitas, motivasi, pengajaran

## PENDAHULUAN

Dalam suatu alur kegiatan pembelajaran, erat kaitannya dengan esensi merencanakan serta merancang sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pengajaran siswa (Djamaluddin & Wardana, 2019). Tinggi rendahnya mutu Pendidikan di Indonesia dipengaruhi salah satunya oleh kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah kini menjadi poin penting betapa hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia meskipun tidak terlihat secara empiris. Di dalam kegiatan pembelajaran banyak sekali indikator betapa besarnya peranan penting dalam unsur-unsur lingkungan sekolah, khususnya guru dan siswa.

Dalam hal ini salah satu yang menjadi fokus nya yaitu siswa. Betapa tidak, siswa yang merupakan objek maupun subjek pada proses Pendidikan di sekolah harus lebih menjadi perhatian lebih bagi para aktivis akademia. Pembelajaran yang sukses mengharuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mesti tercapai secara optimal. Tingkat optimalitas ketercapaian tujuan pembelajaran salah satunya berangkat dari factor internal siswa itu sendiri. Salah satunya adalah motivasi belajar.

Kurangnya motivasi belajar, dapat menghambat proses belajar pada diri siswa. Hal ini mempersulit proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Maka dari itu, motivasi memegang peranan yang sangat krusial pada proses belajar siswa.

Berangkat dari hal tersebut, kita dapat tarik sedikit simpulan bahwa sebenarnya naik turunnya motivasi belajar bisa berpengaruh terhadap kualitas ketercapaian tujuan pembelajaran serta aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam dirinya cenderung akan membatasi serta berpaling pada kegiatan mana yang dirasa lebih menarik perhatian. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas prestasi belajar siswa secara terus menerus. Sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan keberhasilan belajar yang mereka capai berjalan optimal.

Maka dari itu, berdasarkan hal tersebut Mahasiswa Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia dalam hal kegiatan KKN ikut berkontribusi dalam hal kontribusinya terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019).

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya berubah menjadi penelitian (Umar, Savitri, & Pradani, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan pembelajaran pada kegiatan KKN?
2. Apa saja kendala-kendala yang dirasakan selama melaksanakan program-program pembelajaran?
3. Bagaimana evaluasi yang didapat selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung?

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

## **METODE**

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini dilakukan karena peneliti bertindak langsung sebagai pengajar di lapangan.

Adapun subyek yang terlibat merupakan siswa siswi kelas 1, 2, 3, 4, dan 6. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 03 Wagir mulai pada tanggal 10 sampai dengan 23 Agustus 2022

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi serta dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam 2 bentuk kegiatan pada penelitian ini meliputi 2 bentuk kegiatan yakni:

### 1. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Mahasiswa KKN yang terbagi ke dalam beberapa kelompok melaksanakan kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN 03 Wagir. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu:

#### a. Perencanaan Kegiatan

Program kegiatan pembelajaran pada pendidikan formal ini dilaksanakan di UPTD SDN 03 Wagir. Hal-hal yang direncanakan dan disiapkan oleh mahasiswa KKN sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran diantaranya: merancang jadwal kegiatan mengajar, membuat RPP serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di UPTD SDN 03 Wagir yang beralamat lengkap di Blok Wagir, Desa. Gantar, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

### 2. Program Rumah Belajar

Program kegiatan Rumah belajar ini merupakan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk bimbingan belajar mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Dusun Wagir yang dilakukan di luar jam sekolah. Program rumah belajar ini dilaksanakan setiap sore pada pukul 14.00 sampai dengan selesai yang dilaksanakan di basecamp KKN Dusun Wagir.

Pelaksanaan program kegiatan KKN pada bidang pendidikan ini terdiri dari 2 bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran dalam pendidikan formal dan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan nonformal.

#### Program Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar mahasiswa di sekolah bertujuan salah satunya untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengajar serta membantu pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Adapun manfaat yang diberikan dari keikutsertaan mahasiswa KKN terhadap kegiatan belajar mengajar di SDN 03 Wagir diantara-Nya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan serta memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa.
- b. Menjalin relasi yang baik antara mahasiswa dengan guru serta lingkungan sekolah.

- c. Menemukan cara-cara baru yang harus dilakukan mahasiswa dalam peningkatan kualitas mengajar yang akan berdampak pada perubahan perilaku maupun prestasi belajar peserta didik.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah ini terdiri dari 5 kelas yaitu pada kelas 1, 2, 3, 4, dan 6.



Berikut tabel rincian kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Evaluasi</b>
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa cukup memahami materi dengan baik.</li><li>- Banyak aktivitas siswa yang belum terkontrol oleh mahasiswa secara efisien.</li><li>- Pengembangan materi belum terlaksana secara optimal.</li><li>- Perencanaan pembelajaran masih berpusat pada siswa.</li></ul>
2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa sangat antusias terhadap apa yang akan diajarkan oleh mahasiswa.</li><li>- Penerapan <i>ice breaking</i>, <i>yel-yel</i> dan permainan menjadi salah satu faktor siswa merasa termotivasi saat pembelajaran berlangsung.</li><li>- Siswa terbiasa dengan metode yang diberikan mahasiswa sehingga rata-rata siswa memahami materi dengan baik.</li><li>- Pengelolaan kelas kurang optimal sehingga ditemui rata-rata siswa di dalam kelas senang berlarian, keluar kelas dan lain-lain.</li></ul>
3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Komunikasi antara siswa dengan mahasiswa sebagai tenaga pengajar terjalin dengan baik.</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"><li>- Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan siswa sehingga siswa mudah dikontrol.</li><li>- Rasa motivasi siswa meningkat ditandai dengan perubahan tingkah laku dari merasa kurang tertarik menjadi sangat tertarik.</li><li>- Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang diberikan sehingga mudah menyerap dan mengikuti arahan yang diberikan oleh mahasiswa.</li></ul>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan uraian tabel tersebut diperoleh bahwa pada pertemuan pertama dimana kondisi tersebut masih berada pada tahap pengenalan dengan lingkungan sekolah dimana mahasiswa dengan siswa masih menyesuaikan komunikasi yang akan dijalin.

Pada pertemuan kedua, siswa mulai merasa nyaman dan guru bisa mengondisikan relasi apa serta metode pembelajaran mana yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut.

Sedangkan pada pertemuan ketiga, adanya rasa motivasi siswa yang meningkat dengan perubahan tingkah laku yang secara langsung berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran berlangsung.

### **Program Kegiatan “Rumah Belajar”**

Rumah belajar ini merupakan kegiatan belajar mengajar mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Dusun Wagir yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan rumah belajar ini dibuka setiap hari, namun dibatasi hanya sampai pukul 16.30 WIB. Bentuk kegiatan ini lebih mengarah untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran, seperti misalnya ada mata pelajaran di sekolah yang masih tidak dimengerti dan butuh bimbingan dalam mengerjakan PR (pekerjaan rumah).

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yakni membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dan memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Adapun manfaat dari program kegiatan ini diantaranya:

- a. Siswa dapat menanyakan materi yang sulit dipahami.
- b. Siswa mempunyai kemampuan mengerjakan soal dengan berbagai teknik.
- c. Menumbuh kembangkan semangat belajar anak-anak.
- d. Memperoleh tips dan trik menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Berikut tabel rincian kegiatan yang dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2022 oleh mahasiswa KKN di posko Gantar.

Tenaga Pengajar: Syifa Aulia	
Materi: Matematika sub materi Perkalian 1-5	
Nama Siswa	Evaluasi
Erika Elfrada	Cukup konsentrasi dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.
Novi Andayani	Kurang konsentrasi, masih belum dapat memahami konsep perkalian dengan benar.
Luvia Zahira	Kurang responsif dan pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
Kendala Mahasiswa:	Kurangnya persiapan mahasiswa dalam mengajar.

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan kegiatan program Rumah Belajar pada pertemuan pertama dihadiri oleh 3 orang anak masing-masing dari kelas 4 dengan materi ajar berupa perkalian 1-5. Evaluasi yang didapat selama mengajar di posko rata-rata anak kelas 4 masih belum lancar dalam menghafal maupun menghitung perkalian dari 1 sampai 5, sehingga waktu yang dihabiskan pada pertemuan pertama ini cukup lama.



*Gambar 1. Kegiatan Rumah Belajar 06 Agustus 2022*

Adapun kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu kurang maksimalnya tenaga pengajar dari mahasiswa berupa rencana pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan materi, serta sarana prasarana.

Adapun berikut ini detail kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022:

Tenaga Pengajar: Syifa Aulia, Ratih Soko Aji Jagat, Azzahra Auliadin, Akbar Syah Fillah	
Materi: Matematika sub materi Perkalian 1-5	
Nama Siswa	Evaluasi
Rangga Permana	Cukup responsif dalam mengikuti pembelajaran.
Lili Habibi	Responsif, namun kurang tanggap dalam menerima materi.
Khoerunnisa Hidayat	Cukup responsif dan tanggap dalam menerima materi pembelajaran.
Andih Jaya	Masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan.
Dedeh Yunengsih	Cukup cepat dalam menghafal dan menerima materi.
Satria Maulidin	Cukup cepat dalam menghafal dan menerima materi.
Syamir Dwi Nugraha	Cenderung lamban dan pasif selama mengikuti pembelajaran.
Bagas Saputra	Cukup responsif, namun kurang dalam menerima materi pembelajaran.
Kendala:	Kurangnya pengembangan konsep materi menghafal untuk anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan tabel yang telah digambarkan tersebut dapat didapati bahwa sebagian anak masih kurang dalam menerima serta memahami materi pelajaran, namun cukup termotivasi dalam belajar. Ini dibuktikan dengan antusiasme siswa ketika akan mulai belajar dan pada saat mahasiswa memberikan pertanyaan.





*Gambar 2. Kegiatan Rumah Belajar 12 Agustus 2022*

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 yang dihadiri oleh 10 orang anak. Adapun rincian kegiatan Rumah Belajar dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tenaga Pengajar: Ratih Soko Aji Jagat dan Anisa Nur Rahma	
Materi: Matematika sub materi Perkalian 3-5	
Nama Siswa	Evaluasi
Rangga Permana	Mendengarkan dengan baik perhitungan perkalian yang diajarkan.
Lili Habibi	Aktif
Khoerunnisa Hidayat	Mendengarkan dengan baik, cukup tanggap dan responsif.
Andih Jaya	Belum memahami konsep perkalian dan masih terpaku pada hafalan
Dedeh Yunengsih	Memahami konsep perkalian dengan baik dan cukup responsif.
Satria Maulidin	Cepat dalam memahami dan menjawab soal perkalian.
Syamir Dwi Nugraha	Memahami konsep perkalian dengan baik
Bagas Saputra	Cukup responsif, namun kurang dalam menerima materi pembelajaran.
Fakhrur Rizky	Materi yang diberikan berupa pemahaman tentang sejarah Indonesia. Sangat antusias dan mendengarkan dengan baik materi sejarah yang diberikan.

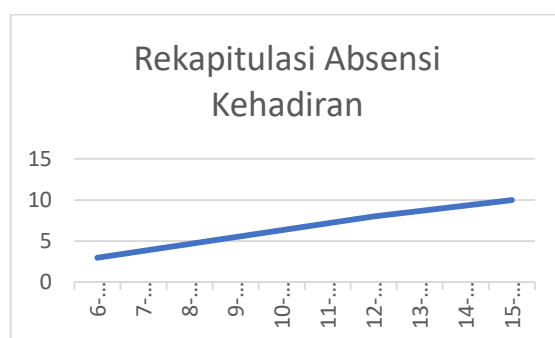
Adam Syah Reza	Materi yang diberikan berupa pemahaman tentang sejarah Indonesia. Mendengarkan dengan baik dan cukup bisa memahami materi sejarah yang diberikan
Kendala:	Kurangnya pengembangan konsep materi menghafal untuk anak usia sekolah dasar.



Gambar 3. Kegiatan Rumah Belajar 15 Agustus 2022

Berdasarkan hasil tabel rincian kegiatan Rumah Belajar pada pertemuan ketiga tersebut, diperoleh Sebagian besar siswa mampu memahami dengan baik materi yang diajarkan serta praktik-praktik perhitungan perkalian meskipun masih ada 1 atau 2 anak yang belum mampu memahaminya.

Berikut grafik rekapitulasi daftar kehadiran siswa pada program kegiatan Rumah Belajar:



Berdasarkan grafik tersebut, program Rumah Belajar ini diadakan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 06 – 15 Agustus 2022. Pada tanggal 06 Agustus berjumlah 3 orang anak, 12 Agustus berjumlah 8 anak, dan 16 Agustus berjumlah 10 anak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang didapat selama kegiatan KKN pada program Rumah Belajar didapat hasil bahwa pada setiap evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga rata-rata perubahan yang terjadi pada diri siswa meningkat pada ranah afektif yaitu perasaan dan emosi. Hal tersebut, didasari pada adanya perubahan tingkah laku dalam proses memahami materi ajar yang diberikan. Selain perkembangan pada ranah afektif, juga pada ranah kognitif rekapitulasi absen kehadiran siswa yang meningkat. Dengan uraian bahwa, pada pertemuan pertama didapati berjumlah 3 siswa, meningkat sebesar 7% pada pertemuan kedua dengan jumlah siswa 8 orang, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 2 % dengan jumlah siswa 10 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, rasa motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan dilihat dari jumlah kehadiran siswa selama mengikuti bimbingan belajar di posko.

### **Saran**

Puji syukur dan terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dan bekerja sama dalam membangun serta melaksanakan program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN khususnya pada bidang pendidikan.

Diharapkan ke depannya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan membawa manfaat yang baik di lingkungan Dusun Wagir. Sehingga program-program yang telah dijalankan tidak pernah terputus dan dapat diteruskan secara berkesinambungan oleh masyarakat sekitar.

## **PUSTAKA ACUAN**

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 81.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*.

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). ANALISIS PROBLEMATIKA Pembelajaran Daring dan. *Genta Mulia*.
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 102.
- Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. (2020). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*.
- Suminah, Gunawan, I., & Murdiah, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 57.
- Umar, A. U., Savitri, A. S., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 40.
- Umar, A. U., Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.